

**PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) DALAM PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI SD
NEGERI 54 ANAK AIR PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**SILVIA ANGGRAINI
NPM: 1310013411172**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Silvia Anggraini
NPM : 1310013411172
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning*
dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri
54 Anak Air Padang.

Disetujui untuk Diuji:

Padang, 06 Juli 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Gusmaweti, M.Si

Hidayati Azkiya, M.Sd, M.Pd

**PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
(CTL) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV SDN 54 ANAK AIR PADANG**

Silvia Anggraini¹, Gusmaweti², Hidayati Azkiya²,

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Silviaanggraini664@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar aspek kognitif dan afektif IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan metode konvensional di kelas IV SDN 54 Anak Air Padang. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Tempat penelitian di SDN 54 Anak Air Padang dengan jumlah sampel penelitian ada dua kelas yaitu siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah siswa 60 siswa. Penentuan kelas sampel menggunakan *purposive sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan random sampling. Teknik analisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar aspek kognitif IPA rata-rata pada kelas eksperimen yaitu sebesar 86,45 dan pada kelas kontrol yaitu 74,83. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,72 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil belajar aspek afektif IPA kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 75,83 dan 70,63. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,72 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif dan afektif IPA siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Kata Kunci: Kooperatif, *Contextual Teaching and Learning*, dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Di SD Negeri 54 Anak Air Padang”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah memberikan banyak masukan kepada penulis.
2. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
3. Ketua jurusan PGSD Universitas Bung Hatta.
4. Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

5. Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Dra. Elisaswita selaku Kepala SDN54 Anak air Padang.
7. Ibu Deffi Pebreni, S.Pd, selaku guru kelas IVASDN54 Anak Air Padang.
8. Ibu Lisa Amelia, S.Pd, selaku guru kelas IVBSDN54 Anak Air Padang.

Akhir kata, peneliti mendo'akan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt, *amin ya Rabbal 'alamin*. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Mei 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
.....	L
EMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
.....	A
BSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA	11
a. Pengertian IPA.....	11
b. Hakikat IPA	11
c. Tujuan Pembelajaran IPA.....	13
d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA	13

3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> ..	15
a. Pengertian Model Pembelajaran Tipe <i>Contextual Teaching and Learning</i> .	15
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Contextual Teaching and Learning</i>	16
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>	18
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Jenis- jenis Hasil Belajar	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
5. Tinjauan Tentang Metode Konvensional	24
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan.....	29
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	31
C. Variabel dan Data Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar pada Ujian Semester 1 di Kelas IV SDN 54 Anak Air Padang Tahun Pelajaran 2016/2017	3
2. Jumlah Siswa Kelas IV Di SDN 54 Anak Air Tahun Pelajaran 2016/2017.....	23
3. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	29
4. Kriteria Daya Pembeda Soal	29
5. Rubrik Penilaian Ranah Afektif	35
6. Penilaian Ranah Afektif	36
7. Hasil Validasi, Indeks Kesukaran, dan Daya Pembeda.....	
8. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku Kedua Kelas Sampel Pada Aspek Kognitif.....	
9. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	
10. Hasil Uji Homogenitas Pada Kedua Kelas Sampel	
11. Hasil Uji t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	
12 Rata-rata Persentase Penilaian Afektif kedua Kelas Sampel.....	
13 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif.....	
14 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	
15 Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai ujian IPA semester 1 siswa kelas IV	52
2. RPP kelas eksperimen	55
3. RPP kelas kontrol	80
4. Lembar Diskusi Siswa	101
5. Penilaian Afektif kelas eksperimen	107
6. Penilaian Afektif kelas kontrol	112
7. Kisi-kisi uji coba soal	118
8. Soal uji coba tes	120
9. Jawaban Soal Uji Coba Soal.....	121
10. Rekap Nilai Uji Coba Soal.....	123
11. Nilai Latihan Siswa.....	124
12. Analisis Item Uji Coba Soal.....	127
13. Tabulasi Daya Pembeda Soal	128
14. Validitas Uji Coba Soal	129
15. Reliabilitas Uji Coba Soal.....	131
16. Analisis Hasil Uji Coba Soal	132
17. Soal tes Akhir	133
18. Nilai Tes Akhir	133
19. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	135
20. Uji Normalitas Kelas kontrol	136
21. Uji Homogenitas Kelas Sampel	137
22. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	138
23. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	135
24. Uji Normalitas Kelas Kontrol	136
25. Uji Homogenitas kelas Sampel	137
26. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	138
27. Hasil Belajar Ranah Afektif.....	140
28. Dokumentasi Kelas Eksperimen.....	142
29. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan sumber daya manusia, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidikan.

Hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi (dalam Susanto 2014:5), “Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran”

Strategi dan metode pembelajaran yang baik dan tepat, sangat diperlukan untuk terciptanya kegiatan belajar mengajar IPA yang aktif dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat diketahui, diantaranya dengan memperhatikan bagaimana cara siswa belajar serta pengaplikasiannya terhadap lingkungannya.

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Menurut Susanto (2014:167),” Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Hakikat pembelajaran sains yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu : ilmu pengetahuan sebagai produk, proses, dan sikap. Ilmu pengetahuan alam sebagai produk antara lain : fakta-fakta, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA”.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Februari 2017 hari Kamis pukul 08.00-09.10 WIB dan 26 Februari 2017 hari Kamis pukul 13.00- 14.15 WIB pada pembelajaran IPA dan diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas IV.A Ibu Lisa Amelia dan IV.B Ibu Deffi Pebreni di SDN 54 Anak Air Padang. Peneliti melihat pada kelas IV.A dengan KD 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya. Diperoleh gambaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Pada saat guru menerangkan materi pembelajaran sebagian siswa tidak memperhatikan guru dan sebagian ada yang mendengarkan tanpa mencatat. Ketika diadakan tanya jawab mengenai materi materi yang dipelajari, dari 29 siswa, hanya 13 orang siswa (44%) yang mau menjawab pertanyaan walaupun jawabannya tidak benar. Ketika diberikan tugas atau latihan hanya 15 orang siswa (51%) yang mengerjakan, selebihnya

mengobrol dengan teman sebangkunya. Kondisi siswa pada kelas IV.B tidak jauh berbeda dengan kelas IV.A. metode yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu metode diskusi, ketika diadakan diskusi hanya 15 orang siswa (51%) dari yang aktif dan mampu menanggapi hasil diskusi, sedangkan selebihnya sibuk dengan kegiatan masing-masing yang tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Gambaran bahwasannya hasil belajar siswa belum memenuhi KKM pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 54 Anak Air Padang, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian semester ganjil 2016/2017 pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Semester Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 54 Anak Air Padang Tahun Ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (KKM \geq 75)	
		Jumlah	Persentase (%)
IV A	31	15	48,39%
IV B	29	6	20,69%

(Sumber: Tata Usaha SDN 54 Anak Air Tahun Ajaran 2016/2017)

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai persentase tertinggi ujian semester pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 adalah 48 % yaitu pada kelas IV A, dan yang terendah pada kelas IV B adalah 20,69 %. Dengan demikian nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 54 Anak Air Padang masih ada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut.

Salah satu pemecahan yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dilaksanakan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah suatu model pembelajaran yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* menerapkan tujuh komponen yaitu: konstruktivisme, menemukan diri, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. Dengan menerapkan tujuh komponen ini siswa termotivasi untuk berani mengeluarkan pendapat, mampu menemukan konsep, mau bertanya kepada guru dan menjadi model serta dapat menyimpulkan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu mamfaat pendekatan *contextual teaching and learning* adalah dapat merangsang keinginan belajar siswa karena siswa diarahkan melakukan kerjasama, saling menolong, menyenangkan, menggairahkan, terintegrasi dan banyak menggunakan sumber belajar. Siswa harus mengerti makna belajar dan bagaimana cara mencapainya. Tugas guru dalam pendekatan kontekstual hanya sabagai fasilitator membantu siswa menemukan pengetahuan barunya dan kebermaknaan belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penerapan model *Constextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 54 Anak Air”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA sehingga pemahaman dan hasil belajar siswa rendah.
2. Siswa kurang tertantang untuk belajar dan tidak mau bertanya jika menjumpai materi yang sulit dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya kemampuan siswa untuk mengaitkan materi yang telah mereka miliki dengan kenyataan dilapangan karena berpusat pada guru.
4. Kurang efektifnya penggunaan metode mengajar oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian ini lebih terarah, maka permasalahan ini dibatasi pada:

1. Penerapan penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 54 Anak Air.
2. Hasil belajar siswa yang dilihat meliputi aspek kognitif dan afektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah terdapat perbedaan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tahap pengetahuan, pemahaman dan ranah afektif tahap menanggapi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran

contextual teaching and learning dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan metode konvensional kelas IV SD Negeri 54 Anak Air.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dibandingkan dengan hasil belajar yang diajarkan menggunakan metode konvensional.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilihat meliputi aspek kognitif dan afektif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun mamfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi bagi guru tentang penerapan ,model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif siswa kelas IV pada tahap pengetahuan, pemahaman dan ranah afektif tahap menanggapi siswa khususnya di SD.
2. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti yang ingin meneliti lebih mendalam tentang penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* untuk pengembangan ilmu pengetahuan.